

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

Alasan teknik modeling simbolis diterapkan untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa karena teknik *modeling simbolis* merupakan sebuah teknik belajar untuk menggantikan perilaku yang tidak menguntungkan, melalui mengamati tingkah laku model secara langsung maupun tidak langsung. Contohnya siswa belajar mengamati tingkah laku model yang mandiri dalam belajar. Penerapan teknik *modeling simbolis* juga dapat membantu siswa untuk membentuk tingkah laku-tingkah laku baru pada siswa, agar dapat hidup dalam suatu model sosial yang diharapkan dengan cara meniru, mengobservasi menginternalisasikan norma-norma sosial dimana siswa berada.

Prosedur penerapan teknik *modeling simbolis* melalui layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa dilaksanakan melalui tahap-tahap layanan bimbingan kelompok yaitu tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan, dan tahap pengakhiran. Pada tahap kegiatan konselor membantu konseli untuk meningkatkan kemandirian belajar menggunakan teknik *modeling simbolis* dengan langkah-langkah sebagai berikut: rasional, memberi contoh, praktek/latihan, pekerjaan rumah, dan evaluasi.

Efektivitas penerapan teknik *modeling simbolis* melalui layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa bergantung pada

persepsi konseli terhadap model, kepercayaan konseli terhadap model dan kemampuan model dalam memerankan perilaku model yang diharapkan. Efektifitas penggunaan teknik *modeling simbolis* untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa juga dibuktikan dengan hasil penelitian terdahulu yang relevan yakni, hasil penelitian Astuti (2015); Fitiriani (2019); Wati (2018).

## **B. Saran**

Bertolak dari simpulan di atas maka peneliti memberi saran kepada :

### 1. Guru BK

Diharapkan agar dapat dijadikan referensi dalam pengembangan ilmu bimbingan dan konseling khususnya dalam pemanfaatan teknik *modeling simbolis* untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa.

### 2. Peneliti

Diharapkan agar dapat menambah wawasan dan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan peneliti tentang teknik *modeling simbolis* untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu. *Teknik dan Laboratorium Konseling*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.2009
- Arikunto, Siharsimi. *Prosedur Penelitian Secara Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta. 2010
- Bandura, Albert dan Locke Edwin. *Conflicting Theory Psychology Modeling* :Piscataway, HJ: Aldine Transaction.2006
- Brokfield, S.D.*Understand And Facilitate Adult Learning*. San Fransisco : Josey Bass Publiser. 2000
- Hamalik, O. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Akarsa. 2011
- Komalasari.*Teori dan Teknik Konseling*.Jakarta : PT Indeks. 2011
- Mardalis.*Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta, Rineka Cipta. 2010
- Moleong, J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT.RemajaRosdakarya.2004
- Muchtar. *Metodologi Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta : GP Press Group. 2015
- Mujiman.*ManajemenPelatihan Berbasis Belajar Mandiri*.Yogyakarta : Citra Medika. 2007
- Nazir, N. *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia. 2013
- Nurhayati, Eti. *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2011
- Nursalim, Muhamad. *Layanan Bimbingan Konseling*. Surabaya : Unnesa University Press.2002
- Prayitno dan Amti, Erman *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta. 2015
- Purwanta, N. *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta :PT. Remaja Rosdakarya. 2011
- Romlah. Tatiek . *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*.Malang : Penerbit UMN. 2016

- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Penada Media Group. 2008
- Sarwono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Graha Ilmu. 2006
- Siyoto, S. & Sodik, A. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta. Suaka Media. 2015
- Slameto. *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta. 2010
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendekatan Kualitatif Kuantitatif*. R&D. Bandung : Alfabeta. 2004
- Sukardi, Dewa Ketut. *Menejemen dan BK di Sekolah*. Bandung: Alfabeta 2008
- Supranto, J. *Teknik Sampling untuk Survei dan Eksperimen*. Jakarta : Penerbit PT Rineka Cipta. 2002
- Thoha. *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2004
- Tohirin. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta : Raja Gratindo Persada Unnes Press. 2013
- Willis, S. *Konseling Individual Teori dan Praktek*. Bandung : Alfabeta. 2004
- Winkel, W.S. *Bimbingan dan konseling diinstitusi Pendidikan*. Yogyakarta : Media Abadi. 2004
- Yamin, Martinis. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Gunung Persada Press. 2008

**Jurnal :**

Tahar, Irsan dan Enceng. *Hubungan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Pada Pendidikan Jarak Jauh*. Jurnal pendidikan terbuka dan jarak jauh. Volume 7, Nomor, 2, 91-101 : Diterbitkan. 2006

**Skripsi :**

Astuti. Retno Dwi (2005) dengan judul “Pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian belajar siswa dalam belajar pada siswa kelas XI SMA Negeri Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2005/2006”.

Fitriani (2019) dengan judul “Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Modeling Simbolis untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa kelas VII SMP Walisongo Semarang”.

Wati, Lidia (2018) dengan judul “Efektifitas bimbingan kelompok dengan teknik modeling simbolis untuk meningkatkan kemandirian belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 18 Bandar

Mandala Juniariasih(2013) dengan judul “Penerapan konseling behaviorial dengan teknik modeling untuk meningkatkan emotional intelligence siswa kelas X API SMK Negeri 1 Seririt”.

Askayah, Maulina (2016) dengan judul “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Modeling Simbolis terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sirampong Brebes”